

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

- Setiap perusahaan publik yang melakukan aksi korporasi pasti memiliki latar belakang dan tujuan tertentu. PT. Smartfren Telecom Tbk. sebagai salah satu perusahaan publik yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi, melakukan 2 aksi korporasi pada tahun 2012, yaitu aksi *reverse stock* dan *right issue* dalam waktu yang hampir bersamaan. Keputusan perusahaan untuk melakukan aksi korporasi dilatarbelakangi oleh kondisi keuangan perusahaan yang kurang baik. Perusahaan telah mengalami kerugian usaha selama beberapa tahun yang kemudian berdampak pada saham perusahaan yang disebut ‘saham tidur’ karena harganya sulit untuk beranjak dari kisaran batas bawah penawaran harga saham di bursa efek, pada saat itu harga saham FREN hanya berada di kisaran Rp 50 per lembar saham. Perusahaan melakukan aksi *reverse stock* yang bertujuan untuk menggerakkan harga sahamnya ke titik harga yang dianggap wajar. Lalu kemudian perusahaan melakukan aksi *right issue* yang bertujuan untuk memperoleh dana bagi sumber permodalan perusahaan. Namun, ternyata ekspektasi perusahaan untuk menaikkan harga sahamnya sesuai rasio yang telah ditentukan tidak tercapai. Paska aksi *reverse stock*, harga saham perusahaan menjadi naik namun kembali ke tingkat harga semula. Para pemegang saham lama juga mengalami dilema dengan adanya aksi *right issue* yang seolah bertujuan mendilusikan kepemilikan. Aksi korporasi yang tidak disertai dengan kinerja perusahaan yang baik ini akhirnya menimbulkan sentimen negatif.
- Berdasarkan analisis kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk., maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2010 dinilai kurang baik. Hal ini secara jelas dapat terlihat dari kerugian perusahaan yang telah dialami selama beberapa tahun. Kewajiban atau utang perusahaan juga dinilai terlalu besar. Perusahaan membutuhkan sumber permodalan untuk mendukung kegiatan bisnisnya.

Kemudian pada tahun-tahun selanjutnya sampai dengan tahun 2015, kinerja keuangan perusahaan keseluruhan cenderung meningkat atau menjadi lebih baik. Hal ini secara jelas dapat terlihat dari adanya peningkatan pendapatan, penurunan rugi, penurunan utang, dan meningkatnya ekuitas. Salah satu hal yang mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan adalah dengan diterbitkannya obligasi wajib konversi yang bernilai cukup signifikan.

Selain itu, dengan adanya pengembangan-pengembangan infrastruktur jaringan maka dapat disinyalir bahwa perusahaan terus mengembangkan usahanya sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Harga saham cenderung masih berada di kisaran batas bawah penawaran harga saham, namun sempat mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2014, meskipun harganya kembali turun.

## **5.2. Saran**

PT. Smartfren Telecom Tbk. sebaiknya terus meningkatkan kinerja perusahaan dengan melakukan :

- Berhati-hati dalam melakukan investasi terhadap teknologi untuk infrastruktur jaringan yang bernilai cukup tinggi, karena perusahaan masih mengalami kerugian usaha.
- Berhati-hati dalam menggunakan utang atau pinjaman sebagai sumber permodalan perusahaan.
- Fokus untuk meningkatkan pendapatan dan melakukan efisiensi biaya.
- Melakukan strategi pemasaran yang tepat untuk produk perusahaan yang memiliki banyak varian dan target pasar yang berbeda-beda.
- Mengantisipasi kerugian terhadap transaksi dengan mata uang asing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Z. Iskandar. (2008). *Pasar Modal Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Yayasan Pancur Siwah.
- Arifin, Ali. (2004). *Membaca Saham*, Yogyakarta : Andi.
- Brigham dan Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2 Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Gumanti, Tatang. (2011). *Manajemen Investasi : Konsep, Teori, Dan Aplikasi*. Edisi Satu. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Harahap Syofian Syafri. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Horne, James C. Van dan Wachowicz, John M. (2008). *Fundamentals of Financial Management*. 13th edition. England: Prentice Hall.
- Husnan, Suad. (2009). *Dasar-Dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan. Psak No 1. Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2010). *Analisis Dan Desain Sistem Informasi*. Edisi 4. Yogyakarta : Andi Offset.
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi, Cetakan Ke Duabelas. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. (2014). *Accounting Principles*. 12<sup>th</sup> Edition. Canada : John Wiley & Sons, Inc.
- Martell, Terrence F. dan Gwendolyn P. Webb. (2005). *The Performance of Stock that are Reverse Split*. USA: The City University of New York.
- Martono, Su dan D. Agus Harjito. (2009). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Ekonosia.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty

- Primayanti, Diensa. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham (studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2011). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE
- Ross, S.A., Westerfield, R. W., dan Jordan, B.D. (2008). *Corporate Finance Fundamentals*. 8<sup>th</sup> Edition. Mc Graw Hill Company.
- Rusdin. (2008). *Pasar Modal Cetakan Kedua*. Bandung : Alfabeta.
- Samsul, Mohamad. (2006). *Pasar Modal Dan Menejemen Portofolio*. Jakarta : Erlangga.
- Sanjaya, I Putu Sugiarta. (2007). *Kandungan Informasi pada Pengumuman Reverse Stock Split*. Manajemen & Bisnis Volume 6, Nomor 2
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2015). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. 7<sup>th</sup> Edition. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Subani. (2015). *Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD Sido Makmur Lumajang)*. Jurnal WIGA. Vol. 5 No. 1, Maret 2015 ISSN No 2088-0944
- Sugito, Wisudowati Ayu. (2009). “*Analisis Motivasi Dibalik Stock Split dan Reverse Stock Split: Pembuktian pada Likuiditas dan Return Saham*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Sundjaja, R., Inge B., dan Dharma P.S. (2013). *Manajemen Keuangan Satu*. Edisi Kedelapan. Cetakan Kedua. Jakarta : Literata Lintas Media.
- Tambunan, Andy P. (2007). *Menilai Harga Wajar Saham (Stock Valuation)*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius.

Wan-Chen Lee. (2010). *Do Reverse Stock Splits Signal Long-Run Deteriorating Operating Performance?*. Middle Eastern Finance and Economics. Department of Finance Ching Yun University. ISSN:1450-2889 Issue 8.

Widoatmodjo, Sawidji. (2009). *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Sumber Internet:

Ellen May Institute (2015, 13 Juli). “*FREN: Ketika Right Issue Bersamaan dengan Reverse Stock Split*”. [www.ellen-may.com](http://www.ellen-may.com)

Indonesian Commercial Newsletter (2011 Maret). “*Perkembangan Industri Telekomunikasi Seluler di Indonesia – 2011*”. [www.datacon.co.id](http://www.datacon.co.id)

Investor dan Pialang (2012, 13 April). “*Reverse Stock Split Plus Right Issue Rugikan Pemegang Saham Publik*”. [www.investorpialang.com](http://www.investorpialang.com)

Ipot News (2013, 7 Mei). “*Reverse Stock Split Tak Terlalu Berdampak Pada Likuiditas Saham Emiten*”. [www.ipotnews.com](http://www.ipotnews.com)

Kontan.co.id (2012, 23 Februari). “*FREN terkejut harga reverse stock Rp 400*”. [investasi.kontan.co.id](http://investasi.kontan.co.id)

<http://demo.telkomsolution.com/news/industri-seluler-indonesia-akan-tumbuh-hingga-8-di-tahun-2012>

[www.smartfren.com/id/annual-report/](http://www.smartfren.com/id/annual-report/)